



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 15534-15542

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

## Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (SK: Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN SMDD Bukittinggi)

Arnida Ramayani Hsb, Santi Deswita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

[arnidahasiswa70@gmail.com](mailto:arnidahasiswa70@gmail.com), [santideswita@uinbukittinggi.ac.id](mailto:santideswita@uinbukittinggi.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah terhadap konsep dan prinsip keuangan syariah sebagai faktor yang dapat mendorong minat berinvestasi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei dan termasuk dalam kategori *explanatory research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel literasi keuangan syariah dan minat investasi. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2022–2023 UIN Bukittinggi. Populasi penelitian berjumlah 523 mahasiswa, dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana dengan persamaan  $Y=1,948+0,975X$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan syariah akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,975. Berdasarkan uji *t* diperoleh nilai *t* hitung sebesar 14,947 lebih besar dari *t* tabel 1,663 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,732 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berkontribusi sebesar 73,2% terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah, sedangkan sisanya 26,8% dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian.

*Kata kunci:* Literasi Keuangan Syariah, Minat Investasi, Lembaga Keuangan Syariah

### 1. Pendahuluan

Perkembangan sektor keuangan menjadi salah satu kunci utama pertumbuhan suatu negara, salah satunya melalui aktivitas investasi. Investasi tidak hanya berkontribusi terhadap stabilitas keuangan dan pembangunan ekonomi, tetapi juga mendorong peningkatan inklusi keuangan di masyarakat. Seiring dengan meningkatnya kesadaran berinvestasi, lembaga keuangan syariah hadir sebagai alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, kemitraan, serta larangan terhadap riba, gharar, dan maysir. Investasi sebagai bagian dari aktivitas ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat stabilitas keuangan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan inovasi, serta mempercepat pembangunan infrastruktur. Investasi tidak hanya dilakukan oleh kalangan perusahaan besar atau pemerintah, tetapi juga semakin meluas ke masyarakat umum melalui berbagai instrumen keuangan, baik yang bersifat konvensional maupun berbasis syariah. Fenomena ini memperlihatkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berinvestasi merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan inklusi keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam konteks Indonesia, investasi menjadi salah satu strategi utama untuk memperkuat ketahanan ekonomi di tengah persaingan global dan fluktuasi pasar yang semakin dinamis.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar dalam pengembangan investasi syariah. Perkembangan industri keuangan syariah menunjukkan tren positif sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Namun, potensi tersebut belum diikuti oleh tingkat partisipasi masyarakat yang optimal. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih relatif rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi investasi syariah.

Namun demikian, meskipun perkembangan lembaga keuangan syariah cukup pesat, tingkat partisipasi masyarakat dalam investasi syariah masih relatif rendah dibandingkan dengan potensi yang ada. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia baru mencapai sekitar 9,1% pada tahun 2022, jauh di bawah literasi keuangan konvensional yang mencapai 49,6%.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup lebar antara potensi pasar dan realisasi investasi. Rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan minat investasi, khususnya pada instrumen syariah. Selain itu, faktor-faktor lain seperti pengetahuan dasar mengenai investasi, dan literasi keuangan, serta kepercayaan terhadap instrumen syariah juga sangat memengaruhi keputusan masyarakat untuk berinvestasi. Pertumbuhan ekonomi memberdayakan individu untuk mengelola keuangan mereka secara efektif. Kemampuan ini melampaui sekadar kemampuan untuk mengaktifkan aset yang telah ada sebelumnya. Namun, penting untuk mempertimbangkan bagaimana mengelola situasi dalam jangka panjang.

Tujuannya adalah agar individu dapat mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien. Literasi keuangan merupakan aspek penting dalam pendidikan karena memberikan individu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga situasi keuangan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting untuk menciptakan dan mengelola keuangan seseorang secara efektif. Proses ini dimulai dengan belajar, memahami, dan pada akhirnya mengukur nilai aset seseorang dapat mengarah pada pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan. Dalam pendidikan, literasi keuangan tidak hanya berfokus pada pengembangan individu tetapi juga mendorong interaksi sosial, termasuk akses terhadap informasi dan layanan dari lembaga keuangan serta komunikasi tentang konsep keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan aspek penting dari pembelajaran sepanjang hayat yang mendorong kemandirian dan partisipasi aktif dalam kehidupan ekonomi.

Di Indonesia, potensi keuangan syariah sangat besar, namun kurangnya pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah menyebabkan potensi tersebut belum sepenuhnya tergali secara optimal. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sedangkan indeks inklusi keuangan pada tahun 2022 mencapai 85,10%, meningkat dari 76,19% pada periode SNLIK 2019. Hal ini menunjukkan bahwa kesenjangan antara tingkat literasi dan inklusi keuangan semakin mengecil, dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022.

Untuk menciptakan masyarakat yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan, individu harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang manajemen keuangan. Pengetahuan ini tidak hanya berdasarkan teori, tetapi juga harus diterapkan. Dalam kehidupan sehari-hari, memprioritaskan stabilitas keuangan sangat penting. Karena itu, pendidikan keuangan sangat penting bagi individu untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, mengurangi risiko, dan merencanakan masa depan. Literasi keuangan meningkatkan kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dan mengantisipasi konsekuensi potensial.

Literasi keuangan syariah mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan, seperti pengelolaan uang dan kekayaan, perencanaan keuangan yang meliputi dana pensiun, investasi, dan asuransi, serta kegiatan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah, dan zakat. Dalam konteks pendidikan dan pengembangan manusia, literasi syariah mencakup beberapa elemen kunci. Pertama, pemahaman tentang dasar-dasar pengelolaan uang sangat penting untuk meningkatkan kondisi kehidupan. Aspek kedua dari literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Bagian ketiga berfokus pada pengelolaan uang pribadi, termasuk memahami cara mengelola penghasilan, mengurangi risiko, membangun kepercayaan pada bank syariah, dan merencanakan masa depan. Keempat, kepercayaan diri, karena sebagian individu masih menghadapi tantangan dalam membangun rasa percaya diri ketika menyusun perencanaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan syariah berperan penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cakap secara pengetahuan, tetapi juga siap secara mental dalam menghadapi tantangan.

Minat terhadap investasi merupakan dorongan atau keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk memahami berbagai hal yang berkaitan dengan investasi, hingga pada akhirnya terlibat langsung dalam praktik berinvestasi. Dalam konteks pendidikan, minat digunakan oleh individu, khususnya mahasiswa, untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai jenis investasi, termasuk menganalisis potensi keuntungan, risiko, dan kinerja instrumen investasi tersebut. Berinvestasi tidak hanya meningkatkan keinginan untuk belajar, tetapi juga menumbuhkan rasa berprestasi dan percaya diri dalam mengelola keuangan.

Literasi keuangan syariah menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan dan keputusan investasi individu. Pemahaman yang baik mengenai prinsip, produk, dan risiko keuangan syariah diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi secara halal dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa Perbankan Syariah memiliki peran strategis sebagai calon praktisi dan agen perubahan dalam pengembangan ekonomi syariah. Secara akademis, mahasiswa Perbankan Syariah telah dibekali dengan pengetahuan dasar terkait keuangan dan investasi syariah, namun tingkat literasi tersebut belum tentu sejalan dengan minat dan praktik investasi yang dilakukan.

Mahasiswa perbankan syariah merupakan kelompok yang berperan penting dalam membangun masa depan ekonomi syariah, karena mereka tidak hanya menjadi calon praktisi keuangan, tetapi juga agen perubahan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Fenomena ini terlihat di mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022-2023 UIN Bukittinggi, yang mana data mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022-2023 berjumlah 523 jiwa. Dari jumlah tersebut terdapat kelompok yang cukup signifikan dan sebagian dari mereka diperoleh memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai investasi syariah.

Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022-2023 telah mendapatkan pengetahuan terkait keuangan syariah, investasi syariah, pasar modal syariah, manajemen risiko syariah, serta lembaga keuangan syariah pada mata kuliah manajemen dana bank syariah, manajemen operasional bank syariah, ekonomi makro, ekonomi mikro syariah, manajemen keuangan syariah dan akuntansi perbankan syariah. Secara akademis, mahasiswa memiliki pengetahuan dasar yang memadai tentang industri keuangan syariah, sehingga idealnya tingkat literasi mereka juga lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dari jurusan lain. Namun demikian, belum tentu tingkat literasi tersebut sejalan dengan minat mereka berinvestasi.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap 23 mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022, diperoleh gambaran bahwa:

Pada pernyataan pertama yaitu “Saya mengetahui berbagai jenis produk investasi yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah”, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 18 orang dan sangat setuju sebanyak 1 orang, sedangkan 3 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang kurang setuju.

Pada pernyataan kedua yaitu “Saya memahami bahwa investasi syariah adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan bebas dari unsur riba, gharar, serta maisir”, diperoleh jawaban setuju sebanyak 14 orang dan sangat setuju sebanyak 7 orang, sedangkan 1 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang kurang setuju.

Selanjutnya pada pernyataan ketiga yaitu “Saya memahami bahwa dalam investasi syariah terdapat sistem bagi hasil (profit sharing) yang adil antara investor dan pengelola dana, bukan sistem bunga seperti pada investasi konvensional”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 13 orang dan sangat setuju sebanyak 7 orang, sementara 1 orang menjawab tidak setuju dan 2 orang kurang setuju.

Pada pernyataan keempat yaitu “Saya memiliki pemahaman yang cukup tentang cara mengatur, merencanakan, dan mengelola keuangan pribadi berdasarkan prinsip syariah”, diperoleh jawaban setuju sebanyak 15 orang dan sangat setuju sebanyak 4 orang, sedangkan 1 orang menjawab tidak setuju dan 3 orang kurang setuju. Pada pernyataan kelima yaitu “Saya memiliki keinginan untuk segera memulai investasi di lembaga keuangan syariah”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 orang dan sangat setuju sebanyak 3 orang, sementara 1 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang kurang setuju.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2022 telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup baik mengenai investasi syariah, baik terkait produk investasi, prinsip investasi syariah, maupun sistem bagi hasil. Selain itu, mayoritas mahasiswa juga memiliki

keinginan untuk memulai investasi di lembaga keuangan syariah. Namun demikian, masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum memiliki pemahaman yang cukup, sehingga diperlukan peningkatan literasi dan edukasi mengenai investasi syariah.

Penelitian oleh Nugroho, Lindiawatie, dan Shahreza menemukan bahwa motivasi, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi Z di Jakarta. Semakin tinggi literasi dan pengetahuan investasi yang dimiliki, maka semakin besar pula minat untuk berinvestasi, khususnya di pasar modal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ratih Kurnia yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Namun, terdapat pula hasil penelitian yang menunjukkan temuan berbeda. Kartika Sukmawati mengungkapkan bahwa meskipun literasi keuangan generasi Z belum optimal, minat investasi mereka tetap tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti motivasi, kemudahan akses investasi melalui aplikasi digital, serta tren investasi di kalangan generasi muda. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi belum sepenuhnya konsisten dan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN SMDD Bukittinggi). Penelitian asosiatif dipilih karena penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan kondisi literasi keuangan syariah atau minat investasi mahasiswa, tetapi menguji hubungan dan pengaruh antara dua variabel, yaitu literasi keuangan syariah sebagai variabel independen dan minat investasi sebagai variabel dependen. Pengujian pengaruh tersebut dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, sehingga dapat diketahui arah, besaran, dan tingkat signifikansi hubungan antar variabel.

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 di UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Waktu penelitian ini dilakukan dalam bulan Desember sampai dengan selesai.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022–2023. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, yang diawali dengan penelusuran dan pengumpulan berbagai sumber pustaka seperti buku, artikel, jurnal, serta literatur lain yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah dan minat investasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Bukittinggi angkatan 2022–2023 yang berjumlah 523 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10 persen, sehingga diperoleh sampel sebanyak 85 mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2022–2023 UIN Bukittinggi.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Kuesioner disusun menggunakan skala likert yang terdiri dari lima poin untuk mengukur pengetahuan atau pemahaman mahasiswa terhadap variabel penelitian yaitu literasi keuangan syariah (X) dan minat investasi (Y).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap awal meliputi pengujian instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah itu, data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji  $t$  untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

##### 1. Uji Kualitas Data

###### a. Uji Validitas

**Tabel 1. Uji Validitas (X)**

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,630	0,214	Valid
X2	0,862	0,214	Valid
X3	0,705	0,214	Valid
X4	0,806	0,214	Valid
X5	0,562	0,214	Valid
X6	0,835	0,214	Valid
X7	0,537	0,214	Valid
X8	0,803	0,214	Valid

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel di atas, seluruh butir pertanyaan menunjukkan nilai koefisien  $r$  hitung yang lebih besar dibandingkan dengan  $r$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 8 pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan serta dipertahankan untuk tahap pengolahan data selanjutnya.

**Tabel 2. Uji Validitas (Y)**

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,882	0,214	Valid
Y2	0,917	0,214	Valid
Y3	0,896	0,214	Valid
Y4	0,849	0,214	Valid
Y5	0,898	0,214	Valid
Y6	0,824	0,214	Valid
Y7	0,760	0,214	Valid
Y8	0,846	0,214	Valid

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel di atas, setiap butir pertanyaan memiliki nilai koefisien  $r$  hitung yang lebih besar dibandingkan dengan  $r$  tabel. Dengan demikian, sebanyak 8 pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan serta dipertahankan untuk proses pengolahan data selanjutnya.

###### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Uji Reliabilitas (X)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,855	0,866	8

Berdasarkan hasil pengujian terhadap uji reliabilitas variabel X menghasilkan angka Cronbach's Alpha sebesar 0,855. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel X tersebut teruji reliabilitasnya karena besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel.

**Tabel 4. Uji Reliabilitas (Y)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,949	0,949	8

Berdasarkan hasil pengujian terhadap uji reliabilitas variabel Y menghasilkan angka Cronbach's Alpha sebesar 0,949. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel Y tersebut teruji reliabilitasnya karena besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 5. Uji Normalitas**

Unstandardized Residual		
N	84	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.37019111
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.055
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data di atas, menunjukkan bahwa tingkat Asymp.Sig 0,073 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki distribusi data yang normal sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Uji Linearitas

**Tabel 6. Uji Linearitas**

Sum Of Squares				Df	Mean Square	F	Sig
Y*X	Between Groups	(Combined)					
		Linearity	2234,193	1	2234,193	230,859	,000
		Devition from Linearity	190,992	17	11,235	1,161	,321
	Within Groups		629,053	65	9,678		
	Total		3054,238	83			

Berdasarkan uji linearitas diatas, diperoleh nilai signifikansi pada Deviation From Linearity  $> \alpha$  (0,321 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Literasi Keuangan Syariah dengan Minat Investasi Mahasiswa.

b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,441	1,303		,316	,753
	Literasi keuangan syariah	,064	,044	,160	1,472	,145
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 7, dapat diketahui bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan Syariah (X) sebesar 0,145 yang lebih besar dari 0,05, serta nilai signifikansi variabel Minat Investasi (Y) sebesar 0,753 yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

**3. Uji Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 8. Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,948	1,947		1,000	,320
	Literasi keuangan syariah	,975	,065	,855	14,947	,000
a. Dependent Variable: Minat Investasi						

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 1,948 menunjukkan tingkat dasar atau konsistensi variabel minat investasi sebesar 1,948. Sementara itu, koefisien variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 0,975 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan syariah akan diikuti oleh peningkatan minat investasi sebesar 0,975. Nilai koefisien yang positif tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif literasi keuangan syariah terhadap minat investasi (Y). Selain itu, berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, dapat disimpulkan bahwa pengaruh tersebut bersifat sangat signifikan.

**4. Uji Hipotesis (Uji t)**

**Tabel 9. Uji Hipotesis (t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,948	1,947		1,000	,320
	Literasi keuangan syariah	,975	,065	,855	14,947	,000
a. Dependent Variable: Minat Investasi						

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dibandingkan dengan  $t$  tabel, yaitu  $14,947 > 1,663$ , dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada lembaga keuangan syariah. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel serta nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran yang nyata dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

### Model Summar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,855a	,732	,728	3,16236

Berdasarkan hasil di atas Nilai RSquare pada tabel model Summary menunjukkan nilai 0,732 yang artinya Literasi Keuangan Syariah secara simultan memiliki pengaruh sebesar 73,2 % sedangkan sisanya 26,8 % dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi di lembaga keuangan syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022-2023 UIN SMDD Bukittinggi). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengaruh literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan didapatkan nilai 1,948 dan diperoleh angka signifikan 0,000. Hasil analisis ini menunjukkan tingkat signifikan lebih kecil dari pada tingkat kesalahan. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya pengaruh literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

Kemudian hasil pengujian parsial atau uji  $t$  yang dilakukan, diketahui bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan nilai  $t$  diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $14,947 > t$  tabel 1,663 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Literasi Keuangan Syariah) berpengaruh terhadap variabel Y (Minat investasi) yakni  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau nilai koefisien determinasi penelitian ini adalah sebesar 0,732 yang memberikan arti bahwa pengaruh variabel literasi keuangan syariah (X) secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah (Y) sebesar 73,2 %. Sedangkan sisanya 26,8 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian. Seperti dilihat pada penelitian oleh Edisah Putra Nainggolan, 2025 menunjukkan bahwa *persepsi risiko dan pengetahuan investasi* secara signifikan memengaruhi minat investasi, menunjukkan pentingnya faktor risiko di luar literasi. Penelitian oleh Rycha Amalia Garingging, Rahmayati, 2024 menunjukkan bahwa motivasi investasi dan literasi berpengaruh terhadap minat investasi, sangat relevan dengan pembahasan faktor personal seperti motivasi. Kemudian penelitian oleh Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetti dan Siwi Nugraheni, 2021 menemukan bahwa persepsi imbal hasil dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi literasi keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho, Lindiwatie, dan Shahreza, 2023 menemukan bahwa motivasi, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi Z di Jakarta dan juga diperkuat dengan hasil penelitian Ratih Kurnia, 2022 menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Kartika Sukmawati, 2023 menunjukkan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan generasi Z belum optimal, minat mereka untuk berinvestasi tetap tinggi.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022–2023 UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden, diketahui bahwa karakteristik responden didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan cenderung memiliki tingkat minat investasi yang lebih tinggi di lembaga keuangan syariah dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Selain itu, berdasarkan distribusi responden menurut program studi dan angkatan, mayoritas responden berasal dari mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2022, yang menggambarkan bahwa kelompok angkatan tersebut memiliki keterlibatan dan partisipasi yang lebih besar dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan syariah (X) terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah (Y). Hal ini dibuktikan melalui uji t yang telah dilakukan, di mana nilai thitung sebesar 14,947 lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1,663. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi pada lembaga keuangan syariah. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diperoleh nilai sebesar 0,732. Nilai tersebut memberikan arti bahwa variabel literasi keuangan syariah secara simultan memiliki pengaruh sebesar 73,2% terhadap minat investasi mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Sementara itu, sisanya sebesar 26,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

#### Referensi

1. Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
2. Al, K. et. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal Dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Peningkatan Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 8(2), 167–186.
3. Arianti, Baiq Fitri, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*, (Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi, 2021), hlm. 1-9
4. Benny Pasaribu, Dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Banten : Penerbit Media Edu Pustaka, 2022), hlm. 67
5. Dahlia Amelia, Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Aceh : Penerbit Yayasan Penerbit Muhammm
6. Baiq Fitri Arianti. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*, Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi.
7. Hambali, (2018). “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi”.
8. Ibrohim, M. A., Susilowati, D., & Yuli, S. B. C. (2025). Analisis Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Financial Economics & Investment*, 5(1), 14–25. <https://doi.org/10.22219/jofei.v5i1.35486>
9. Jailani, Nidia Suriani, Risnita, And M. Syahrani, “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan”, *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 24–36.
10. Larasati, R. K., & Deny Yudiantoro. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal. *Jurnal Investasi*, 8(2), 55–64. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i2.206>
11. Purba, M., Sianturi, K., Hayati, K., & Anggono. (2023). Analysis Of Factors Influencing Student Investment Interest In The Capital Market Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5165–5179. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
12. Remund, David L. (2010) “Financial Literacy Explicated: The Case for, a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy,” *The Journal of Consumer Affairs* 44, no.2, <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>.
13. Rurkinantia, Aisa, “Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” *Journal of Islamic Studies and Humanities* 6, no. 2 (2021): 3–4, <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>.
14. Sahir, Syafrida Hafni, “*Metodologi Penelitian*”, (Jogjakarta; Penerbit Kbm Indonesia, 2021), Hal 53-54
15. Soemitra, Andri. (2016) *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet. ke-6, (Jakarta: Kencana-Prenada Media Group.
16. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), Hlm. 147.
17. Teuku Syifa Fadrizha Nanda Ayumiati, Rahmaton Wahyu, “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh,” *Global Journal Of Islamic Banking And Finance (JIHBIZ)* 1 (2019): 144, <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/8573/4982>.
18. Tuzzuhro, F., Rozaini, N., & Yusuf, M. (2023). PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA Fatimah. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11 No 2(23), 78–87.